

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SABBANG TERHADAP
BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

DINA MISLA

1904020234

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SABBANG TERHADAP
BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

DINA MISLA

1904020234

Pembimbing :

Hendra Safri, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Misla

NIM : 1904020234

Fakultas : Perbankan Syariah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Persepsi Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Januari membuat

pernyataan



Dina Misla

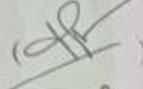
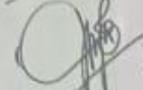
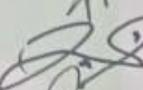
Nim:1904020234

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Persepsi Masyarakat Desa Sabbang terhadap Bank Syariah" yang ditulis oleh Dina Miska Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904020234, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 1 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 1 Ramadhan 1445 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 25 Mei 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy | Penguji I | () |
| 4. Muh. Iksan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Takdir, S.H., MH.
NIP. 110512199991002


Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19610202015031001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul *Persepsi Masyarakat Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah*

Yang ditulis oleh

Nama : Dina Misla

NIM : 19040202354

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Hendra Safri, SE., M.M.

Tanggal: 11 / 11 / 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Dina misla

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dina Misla

NIM : 1904020234

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Persepsi masyarakat Desa sabbang terhadap Bank Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing 1



Hendra Safri, SE.,M.M.

Tanggal: 14/11/2022

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Selama Masa (Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah Kab.Luwu utara)” setelah melalui proses yang panjang, walaupun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor, Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor,

Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan Tadjuddin, S.E., M. Ak., CA. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir, S.H., M.H. yang telah memberikan banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo Hendra Safri, SE., M.M. Selaku sekretaris program studi perbankan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Hendra Safri , S.E.,MM yang telah memberikan arahan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Penguji Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy dan Muh. Ikhsan purnama SE.Sy., ME. yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penasehat Akademik Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.A., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.

8. Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya .
9. Segenap pimpinan dan seluruh pegawai di desa sabbang , Terkhusus, selaku micro staff yang menjadi informan wawancara dan pak ayyub siswanto S,IP selaku Sekdes Desa Sabbang Kabupaten Luwu Utara yang juga selalu memberikan masukan dan membantu melengkapi data-data dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hajar, dan mama, Rini, dan yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta semua saudara dan saudariku yang selama ini dan kepada Suami saya yang tercinta terima kasih atas semuanya yang telah selalu menemaniku kesana kemari mengurus sampai urusan saya sampai kelar dan membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Aaminn
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program studi perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (Khususnya PBS C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi bagi para pembaca. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.Aamiin

Palopo, 10 Januari 2022

Dina Mislá

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Berikut ini adalah surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987- Nomor: 0543b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat padatable berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Ha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	E s
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	šad	š	Es (dengan titik bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (,,).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoton dan vokal rangkap atau difton.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabung a huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
أِي	<i>Fathah dan yā`</i>	Ai	Ada ni
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	Ada nu

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*
هُوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan latin	Nama
... ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعِمُّ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Arabiy*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu* (bukan *al-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalāh* (bukan *al-zalzalāh*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
الْتَّوْعُ : *an-nau'u*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi tersebut. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarhal-Arba'īnal-Nawāwī

RisālahfiRi'āyahal-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*
بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun *tā'marbūtah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-* baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu wa ta'ala
Saw.	= Sallallahu 'alaihi wa sallam
As	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali.,Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT.....	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Defnisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	1
B. Diskripsi Teori	9
1. Persepsi	9
2. Bank Syariah.....	11
3. Tujuan Bank Syariah	14
4. Prinsip Perbankan Syariah	14
5. Dasar Hukum Perbankan Syariah	16
6. Jenis dan Kegiatan Bank Syariah.....	17
7. Asas Demokrasi Ekonomi	17
8. Perbedaan bank Syariah dan Bank Konvensional	23
C. Kerangka Pikir	25

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Fokus Penelitian	29
C. Definisi Istilah.....	29
D. Sumber Data.....	31
E. Intrument Penelitian	32
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
G. Pemeriksaan Dan Keabsahan data.....	34
H. Teknik Analis Data.....	35
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.12 Perbedaan Perbankan Syariah dan Konvensional.....	23
Tabel 2.2 Kerangka Fikir	25
Tabel 4.1 Masa Jabatan /Pemerintahan	37
Tabel 4.2 Nama Kepala Dusun	38
Tabel 4.3 Data Kependudukan Desa Sabbang	39
Tabel 4.4 Batas-Batas Wilayah Desa Sabbang	40
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk	41
Tabel 4.6 Jumlah Keluarga	42
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Masa jabatan Pemerintah Di Desa Sabbang Kec. Sabbang	36
Gambar 4.2 SOPD Strukutur Organisasi Desa Sabbang Kec. Sabbang	40

ABSTRAK

Dina misla 2023 Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara), Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (di Bimbing oleh Hendra Safri, SE.,M.M)

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pandangan Masyarakat Terhadap Bank Syariah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa jauh pemahaman atau pandangan masyarakat mengenai Bank Syariah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yaitu (1)observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi. serta metode analisa yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan (1) Berdasarkan penuturan narasumber di atas disimpulkan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih kurang. Hal ini diungkapkan oleh sekitar 80% dari informan. Kebanyakan masyarakat Desa Sabbang sudah tahu apa itu Bank Syariah, tetapi mereka tidak tahu akad dan produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat tidak berminat untuk menabung di bank syariah dan juga akses bank syariah yang masih kurang di daerah tersebut. (2) Dari hasil wawancara penulis dengan masyarakat ada beberapa alasan yang membuat masyarakat masih kurang paham dengan bank syariah yaitu pertama istilah bank syariah masih asing di matanya karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang ia dengar yang menyebabkan hal ini menambah kesulitan mereka dalam memahami bank syariah, kedua masyarakat masih terbiasa dengan adanya Bank Konvensional karena mereka beranggapan bahwa Bank Konvensional masih lebih baik dari Bank Syariah, ketiga lokasi Bank Syariah yang sulit untuk dijangkau sehingga menyebabkan mereka merasa kesulitan untuk melakukan transaksi

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Bank Syariah Penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah dapat berkembang dengan baik mengacu pada permintaan masyarakat akan produk dan jasa perbankan syariah, dengan modal UU dan nilai moral, perbankan syariah harus mampu membuktikan bahwa keberadaannya dapat melayani kebutuhan nasabah. Perbedaan pengantar bank syariah dengan bank konvensional bukan disebabkan perbankan syariah yang masih kecil, tetapi karena menurut sifatnya memang perbankan syariah¹² beroperasi dengan bank konvensional bank Indonesia juga tidak memberlakukan bank syariah sebagai anak tiri namun bank sentral tidak menyiapkan perangkat ketentuan yang memungkinkan bank syariah dapat beroperasi optimal.

Perbankan salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yang menerima simpanan uang meminjamkan uang, dan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian utama Islam pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi utama Islam sejak.

Pada awal terbentuknya sebuah Bank Syariah Selanjutnya didirikanlah badan usaha yang dapat menyimpan uang yang demikian menjadi awal terbentuknya bank yang modern. Perbankan merupakan usaha yang kegiatannya menjalankan tiga fungsi utama yakni pengumpulan dana, penyaluran dana dan memberikan jasa.

¹Apip Alansari, Erna Listyaningsih. *Kontribusi UMKMT terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2020.

Keuntungan yang diterima dari usaha bank konvensional adalah selisih bunga dari produk bank syariah disalurkan. Bunga adalah (minta) keuntungan yang diperoleh bank konvensional dari produk-produk yang ditawarkan kepada nasabahnya dalam bentuk persen. Berbeda dengan bank syariah yang memperoleh keuntungannya dari bagi hasil kepada nasabahnya.

Bank syariah adalah merupakan lembaga perbankan di Indonesia yang telah resmi berganti nama dari bank syariah mandiri (BSM) berubah menjadi Syariah Indonesia (BSI) pada tanggal satu februari 2021 bank ini merupakan hasil merger anak perusahaan BMN bidang perbankan diantaranya bsi syariah, BSM dan BNI, Syariah. tiga bank ini bergabung menjadi bank syariah Indonesia Secara umum bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan maupun dalam produk lainnya.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Tanggal 17 Desember 2007 tentang kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan atas dasar akad murabahah bahwa bank Syariah wajib melakukan analisis atas permohonan pembiayaan murabahah meliputi aspek personal berupa Prinsip dasar yang harus dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah digunakan untuk menilai kelayakan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan dengan keputusan disetujui atau tidak disetujui, BRI Syariah Metro menggunakan prinsip adalah karakter atau sifat

nasabah pembiayaan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan itikad baik peminjam untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari bermacam-macam kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan, manusia saling berinteraksi dengan manusia lain terutama yang berhubungan dengan masyarakat memiliki ragam penawaran, beberapa tawaran yang sering dilakukan dalam Perbankan Syariah menawarkan lebih banyak ragam produk dibandingkan dengan ragam produk bank konvensional dan makin lama makin banyak pula ragamnya sebagai hasil inovasi keuangan bank-bank syariah. Jasa-jasa perbankan syariah tidak ada kaitannya dengan ritual keagamaan. Oleh karena itu, perbankan syariah juga boleh menyalurkan dana atau jasa untuk mereka yang tidak beragama Islam.

Di Indonesia Bank Syariah pertama yang didirikan adalah PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 meski perkembangannya lambat namun bank ini terus berkembang. Sejak terbentuknya Bank Muamalat Indonesia eksistensinya belum dikenal dalam industri perbankan. Landasan hukum operasional yang menjalankan prinsip mudharabah tidak terdapat landasan prinsip Islam dengan berbagai jenis usaha yang di perbolehkan

Indonesia adalah sebuah negara yang jumlah terbesar penduduknya adalah umat muslim terbanyak di dunia yang menjadikan Indonesia sebagai pasar yang berpeluang dalam pengembangan keuangan syariah. Namun, inisiatif lebih spesifik untuk mendirikan Bank syariah dilaksanakan sejak tahun 1990-an. Mayoritas muslim sepakat bahwa bunga yang diaplikasikan dalam bank

konvensional termasuk riba yang tidak dibolehkan dalam Al-Qur'an maupun hadits Nabi Muhammad saw.³ Di Indonesia Bank Syariah pertama yang didirikan adalah PT. Bank Indonesia pada tahun 1992 meski perkembangannya lambat namun bank ini terus berkembang. Sejak terbentuknya Bank Muamalat Indonesia eksistensinya belum dikenal dalam industri perbankan. Landasan hukum Otoritas pengawas bank syariah sesuai dalam peraturan perundangundangan mengenai bank syariah memberikan kewenangan terhadap Bank Indonesia untuk mengatur dan mengawasi bank syariah. Kemudian membentuk UUS yang harus mendapatkan lisensi dari lembaga yang berwenang. Pendirian suatu Bank harus mendapatkan izin untuk mendirikan usaha perbankan. Bagi bank, apabila akan melakukan pendirian usahanya maka harus mendapat lisensi dari Bank Indonesia. operasional yang menjalankan prinsip mudharabah tidak terdapat landasan prinsip Islam dengan berbagai jenis usaha yang diperbolehkan. Saat ini banyak bank yang berlabel syariah yang membantu mengembangkan perekonomian negara. Bila pada tahun 1992-1998 ada satu jumlah unit bank syariah, Terlebih lagi pada tahun 2008 terbentuk UU No. 21 terkait Perbankan Syariah. Undang-undang ini sebagai dasar hukum dan bukti pengakuan tentang adanya bank syariah di Indonesia. Otoritas pengawas bank syariah sesuai dalam peraturan perundangundangan mengenai bank syariah memberikan kewenangan terhadap Bank Indonesia untuk mengatur dan mengawasi bank syariah. Kemudian membentuk UUS yang harus mendapatkan lisensi dari lembaga yang berwenang. Pendirian suatu Bank harus mendapatkan izin untuk mendirikan usaha perbankan.

³Muhammad Firdaus N.H, et all. Konsep Implementasi Bank Syariah (Jakarta:P.T.Renaisana, 2005), h.20

Salah satu tujuan kebijakan perkembangan lembaga keuangan ini di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat yang menyakini bahwa setiap sistem operasi perbankan konvensional tidak sesuai prinsip syariah. dari Bank Syariah Indonesia kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan kendaraan, akad yang digunakan akad (murabahah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, sehingga penjual harus memberi tahu harga pokok dan berapa keuntungan sebagai tambahannya.⁴ sosialisasi terkait bank syariah. Mengingat masyarakat Desa Sabbang mayoritas beragama Islam, tetapi keberadaan Bank syariah tidak mampu mengalihkan pemikiran nasabah bank konvensional ke Bank Syariah Pengetahuan masyarakat yang belum mengetahui aktivitas usaha bank syariah karena masih dalam pengembangan. Tanggapan atau sikap masyarakat sangat bervariasi dalam Masyarakat adalah elemen penting karena masyarakatlah yang akan menjadi nasabah bagi bank khususnya dalam pembahasan. Persepsi Masyarakat Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah

B. Batasan Masalah

Agar terlaksananya penelitian yang fokus serta mendalam, maka penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan, serta dampak apa yang diberikan terhadap Terhadap Bank Syariah.

⁴ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017).

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap bank syariah ?
2. Bagaimana pemahaman persepsi masyarakat terhadap bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap bank syariah ?
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat mengenai bank syariah?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta menambah referensi pengetahuan terutama mengenai Agar dapat di mengerti dan di peroleh pengetahuan, wawasan, serta informasi khususnya mengenai perbankan syariah.

2. Manfaat ilmiah

Penelitian dapat menyalurkan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menjadi rujukan dalam sebuah referensi untuk penelitian berikutnya.

F. Defenisi Operasional

Untuk mengetahui deskripsi jelas tentang arah pembahasan, maka penulis memberikan pengertian dari setiap kata yang ada dalam rangkaian judul yang diangkat sebagai berikut :

1. Persepsi Merupakan tanggapan atau pendapat seseorang terhadap suatu objek tertentu dimana ia mengemukakan apa yang diketahui tentang objek tersebut.
2. Masyarakat sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerjasama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan hidup, norma-norma, dan adat istiadat yang di taati dalam lingkungannya
3. Bank Syariah merupakan lembaga yang menjalankan aktivitas bisnisnya berdasarkan dengan syariah Islam dan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu di gunakan oleh penelitian sebagai bahan perbandingan dan acuan, selain itu untuk dapat menghindari anggapan kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian tersebut :

Fachriansyah dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Palopo” yang dilakukan di masyarakat kota palopo, dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah masyarakat dengan berbagai persepsinya menyatakan bahwa bank syariah di kota palopo agar kiranya lebih mengencarkan sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat akan apa dan bagaimana bank syariah. Selain itu diketahui pula penyebab kecenderungan masyarakat yang lebih mengarah ke bank konvensional.⁵

Muhammad Fajar dengan judul “Persepsi Masyarakat Kec.Tomoni tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP Tomoni” yang dilakukan di masyarakat Kec.Tomoni. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yang hasilnya menunjukkan bahwa BNI Syariah terkhusus BNI Syariah KCP.Tomoni telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakatnya.⁶

Herlina dengan judul "Persepsi Masyarakat Pesantren terhadap Bank Syariah" yang dilakukan di Pesantren Modern Datuk Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo. penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang hasilnya menunjuk

⁵ Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*(Skripsi IAIN Palopo,2020).

⁶ Muhammad Fajar ,*Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP. Tomoni* (Skripsi IAIN Palopo,2016).

bahwa pesantren dalam berbagai persepsi menyatakan bahwa bank syariah harus lebih memaksimalkan proses sosialisasi dalam mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat terkait bank syariah dan diketahui bahwa tingkat pengetahuan santriwati Pesantren Modern Datuk Sulaiman Kota Palopo terhadap bank syariah masih kurang sehingga masih dibutuhkan sosialisasi terkait bank syariah itu sendiri. santriwati sangat merespon keberadaan bank syariah yang dapat menjauhkan masyarakat untuk terhindar dari riba.⁷

Lilik Sukartini dengan judul “Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah” yang dilakukan di Kampus IAIN Palopo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi mahasiswa perbankan syariah tentang bank syariah sangat beragam tetapi memiliki makna yang sama yaitu bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang telah mengungkapkan pendapatnya mengenai sistem operasional bank syariah yaitu sistem penghimpun dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa.⁸

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu waktu dan lokasi yang berbeda. Penelitian ini lebih mengarahkan kepada sejauhmana tinjauan pemahaman atau persepsi masyarakat Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Persepsi

⁷Herlina, *Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Palopo, 2018).

⁸ Lilik Sukartini, *Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Palopo, 2018), Imran dan Bambang Hermawan, *Journal of Business Administration*.

Persepsi sebagai proses menyusun dan memaknakan sebuah kesan indra untuk menyampaikan arti kepada lingkungannya. Seseorang berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita. Perubahan mengenai persepsi seseorang dengan suatu objek pada lingkungan didasarkan pada situasi yang sedang dihadapinya, terkait kondisi masyarakat yaitu proses yang berhubungan dengan masuknya informasi ke otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan lingkungannya dengan indranya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

1. sikap yaitu mempengaruhi positive atau negative pendapat yang akan diberikan kepada seseorang
2. Motivasi yaitu hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya
3. Minat yaitu hal lain yang memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu
4. Pengalaman masa lalu yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah dilihat dan didengar
5. Harapan yaitu mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan⁹

⁹ *Imran dan Bambang Hermawan, Journal of Bussines Administration Volume 1, Nomo 22 September 2017*
Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep

2. Bank syariah

a. Pengertian Bank Syariah Bank di ambil dari banco, bahasa Italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba di tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswasta turun naik kapal. Oleh karena itu, bank disini berfungsi sebagai tempat menukar uang antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya. Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan pada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan Hadits. Artinya bank yang aktivitasnya mengikuti syariah Islamsertaperintah yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, yang dihindari ialah praktek yang mengandung bunga sedangkan yang dijalankaniah pelaksanaanbisnis yang dilakukan di zaman Rasulullah atau kegiatan bisnis yang telah ada sebelumnya tetapi masih dibolehkan oleh beliau.¹⁰ Berkembangnya bank syariah di Negara yang Mayoritas muslim berpengaruh ke Indonesia Pada periode 1980-an, kemudian pertemuan terkait bank syariah sebagai pilar ekonomi islam mulai dilakukan.¹⁰

Bank syariah merupakan istilah yang digunakan di Indonesia untuk menerangkan bentuk lembaga yang pada aktivitasnya mengikut pada prinsip syariah. Namun, Bank Islam ialah istilah yang dipakai secara umum di Negara lain untuk menyatakan bank dengan prinsip syariah, disamping ada istilah lain

¹⁰ Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013, h.100.*

untuk menyebutkan bank islam diantara interest free bank, laba bank, dan shari'a bank.¹¹

Bank yang kegiatannya berdasarkan pada hukum Islam ialah bank yang pada aktivitasnya itu berdasarkan syariah Islam, terkhusus yang berhubungan pada aturan untuk melakukan muamalah menurut syariah.

Dalam pelaksanaan bermuamalah itu dihindari dari kegiatan yang dikhawatirkan terkandung bunga, dengan diisi melalui menabung atas dasar mudharabah dan pembiayaan perdagangan atau aktivitas bisnis yang dilaksanakan di masa Rasulullah atau usaha yang telah dijalankan sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh beliau.¹²

Sedangkan yang dimaksud dengan aktivitas bisnis yang sesuai hukum Islam menurut perundang-undangan merupakan peraturan persetujuan sesuai prinsip syariah antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan aktivitas bisnisnya, atau aktivitas lain yang dinyatakan berdasarkan syariah.¹³ Perbankan syariah atau dengan istilah bank Islam merupakan badan usaha dalam bidang perbankan yang kegiatan dan produknya di kembangkan sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Nabi Muhammad saw. Dengan istilah lain, bank syariah merupakan badan usaha yang aktivitas bisnisnya menyalurkan dana dan jasa-jasa lainnya dalam melakukan pembayaran serta peyebaran uang

¹¹ Abdul Ghofur. "Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah" dalam *Jurnal at-Taqaddum* Vol.8 No.2 November 2016, h. 132.

¹² Abdul Ghofur. "Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah" dalam *Jurnal at-Taqaddum* Vol.8 No.2 November 2016, h. 13.

¹³ Fachriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*(Skripsi IAIN Palopo, 2015), h.28.

pengoperasiannya berdasarkan dengan prinsip syariah. Pihak yang berkelebihan dana Bank Syariah Pihak yang membutuhkan dana

b. sejarah Bank Syariah

Perbankan Syariah hadir sebagai keinginan dari masyarakat muslim yang mengharapkan adanya sebuah sistem keuangan yang benar-benar menegaplikasikan prinsip syariah. Agama Islam tiak membolehkan kegiatan muamalah yang ada kaitannya dengan unsur riba. Selanjutnya didirikanlah bank syariah sesuai syariah Islam.

Lahirnya bank Islam pertama di Indonesia, yairu Bank Muamalat Indonesia, adalah sebelum terbentuknya perundang-undangan yang memungkinkan pendirian bank yang seluruh aktivitas bisnisnya dilakukan sesuai hukum Islam. Bank muamalat Indonesia berdiri pada tahun 1991 sebelum diundangkannya Undang-undang terkait Perbankan yang baru, yaitu Undangundang No. 7 Tahun 1992. Berdasarkan perundang-undangan tersebut, dimungkinkan bagi bank dalam menjalankan aktivitas bisnisnya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan mudharabah.

Sejak waktu itu, Indonesia, menggunakan dual banking sistem, ialah sistem bank konvensional dan sistem bank syariah.Indonesia mengikuti langkah Malaysia yang sudah sejak 1973 menganut dual banking system dengan berlakunya Islam Banking yang sudah digunakan pada 1 April 1973. Setelah dibuatkannya Undang-undang No.10 Tahun 1998 tersebut, yaitu setelah diberikan dasar hukum yang lebih kuat untuk eksistensi sistem perbankan syariah, maka

bank syariah¹⁴ makin berkembang dengan jumlah aset lebih dari 74% per tahun. Untuk pengembangan pada bank syariah di Indonesia oleh Bank Indonesia dengan tujuan untuk memberikan jasa perbankan alternative untuk masyarakat Indonesia yang dalam realitanya mayoritas umat Islam. Dengan demikian, diharapkan agar sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional dengan cara berkenaan dapat membantu perputaran dana masyarakat secara umum dalam meningkatkan kesanggupan memberikan pembiayaan kepada lingkungan usaha dalam bidang perekonomian nasional.

c. Tujuan Bank Syariah

Tujuan dasar dari bank syariah ialah memberikan sarana di bidang keuangan dan upaya dalam melakukan instrument-instrumen keuangan (financial instruments) berdasarkan pada ketetapan dan aturan syariah. Menurut Kazarian, bank syariah berbeda dengan bank-bank tradisional ditinjau dari aspek partisipasinya dalam berusaha pada proses perkembangan sosio-ekonomis dari negara-negara Islam.

d. Prinsip Perbankan Syariah

Dalam prinsip perbankan syariah, Bank Syariah ialah bank yang melaksanakan aktivitas bisnisnya sesuai hukum Islam dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁵ Dalam melaksanakan kegiatannya, bank syariah mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut :

¹⁴ Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa)*, 2013, h.10.

¹⁵ Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. (Jakarta: Kencana. 2014), h.32.

Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari pemberian upah balas jasa atas dasar mudharabah dan pengambilan laba berdasarkan keputusan bersama antara pihak bank dan nasabah. Prinsip kerjasama, bank syariah memposisikan orang yang menabung, orang yang menggunakan pembiayaan, maupun bank dengan tingkatan yang sama atau sederajat sebagai teman bisnis.

Prinsip ketenangan, produk bank syariah sudah sesuai berdasarkan ketentuan dan aturan bermuamalah dalam Islam. Yaitu tidak berkaitan dengan hal yang mengandung riba, serta penggunaan zakat maal. Prinsip transparansi/keterbukaan, menggunakan laporan keuangan bank yang terbuka, dengan cara berkelanjutan, nasabah yang tahu akan tingkat keamanan dan tingkat tata kelola bank.

Prinsip keuniversalan, bank dalam membantu aktivitas bisnisnya tidak membeda-bedakan nasabah dari segi manapun. Dalam operasionalnya bank syariah mengikuti aturan dan norma islam, seperti yang dijelaskan di atas, yaitu:

1. Bebas pada bunga
2. Tidak mengundang judi
3. Tidak dari hal tidak jelas
4. Bebas dari hal yang rusak
5. Hanya memberikan pembiayaan kepada bisnis halal

Karakteristik perbankan Syariah

Perbankan Syariah memiliki beberapa karakteristik tertentu yang membedakan dengan perbankan konvensional antara lain: Penghapusan riba. Penghapusan riba ini sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist yang mengharamkan

riba tersebut. Pelayanan kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam. Dalam bank syariah, kegiatan bisnisnya dijalankan dan tidak terhindar dari prinsip Islam. Dengan demikian, bank syariah tidak akan mungkin memberikan pembiayaan pada bisnis yang mengandung hal-hal yang tidak dibolehkan.

Bank syariah bersifat umum yaitu gabungan dari perbankan komersil dan perbankan investasi. Adanya pola pikir sebagian masyarakat Indonesia yang lebih nyaman menyimpan di bank syariah membuat perbankan komersial dan perbankan investasi membuka unit syariahnya untuk menarik nasabah tersebut.

Sistem mudharabah cenderung memperkuat keadaan yang berhubungan antar perbankan syariah dan pengusaha karena sistem mudharabah ini adil dengan perhitungannya berdasarkan hasil usaha.¹⁶

d. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia

Bank syariah atas beberapa dasar landasan hukum sebagaimana dijelaskan dalam QS.Al-Baqarah .¹⁷ (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. Dari ayat tersebut nampak jelas bahwa Allah swt, sangat melarang sistem riba dalam proses pelaksanaan ekonomi. Sementara disisi Allah swt, menganjurkan agar manusia menerapkan system jual beli berdasarkan prinsip Islam.

¹⁶ Muhammad Abdallah. "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)" dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No.7 Tahun 2015 h. 438

¹⁷20 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* , (Bandung: J-ART,2004),h.37

Landasan hukum perbankan syariah nasional dapat dilihat secara luas dan secara khusus. Landasan hukum secara luas artinya segala bentuk ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan aspek hukum perbankan syariah secara hirarki.

Dasar hukum secara umum artinya segala bentuk peraturan perundang-undangan yang terkait

e. Jenis dan Kegiatan Bank Syariah

Jenis Bank Syariah Bank Syariah di Indonesia menurut Pasal 8 perundang-undangan mengenai bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kegiatan Bank Syariah Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Menghimpun dana berupa tabungan atau bentuk lain yang disamakan sesuai sistem bagi hasil atau akad lainnya.

Memberikan penyaluran dana yang berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lainnya yang tidak berlawanan pada hukum Islam.

Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Mengumpulkan dana dari masyarakat berupa tabungan dan investasi dalam bentuk deposit.

1. Menyalurkan dana pada masyarakat berupa:
2. Pembiayaan berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah
3. Pembiayaan dengan akad murabahah, salam, atau isthisna.
4. Pembiayaan dengan akad qardh
5. Prinsip-prinsip Hukum Perbankan Syariah

f. Asas demokrasi ekonomi (ekonomi demokrasi principle)

Demokrasi ekonomi adalah asas yang bersifat dasar pada ekonomi Negara. Penerapan prinsip ini pada sistem perbankan syariah nasional adalah tindak lanjut dari amanat konstitusi untuk mewujudkan perekonomian nasional sesuai dengan nilai-nilai demokrasi ekonomi guna mensejahterakan masyarakat.

Penerapan asas demokrasi ekonomi dalam system perbankan syariah nasional adalah tindak lanjut dari amanat konstitusi untuk mewujudkan perekonomian nasional berdasarkan pada nilai-nilai demokrasi ekonomi guna mensejahterakan masyarakat. Asas demokrasi ekonomi sangat diperlukan dalam pengelolaan bank untuk menjaga eksistensi perbankan sebagai lembaga intermediasi tetap optimal dan berkesinambungan.

Prinsip syariah adalah Prinsip syariah merupakan prinsip yang menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan hukum yang ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kekuasaan dalam menetapkan hukum di bidang syariah.¹⁸ Kegiatan bisnis yang dilaksanakan dengan prinsip syariah merupakan segala bentuk aktivitas bisnis bank syariah yang tidak terkandung hal-hal sebagai berikut: Riba, ialah praktik penambahan pendapatan dengan cara tidak halal (batil), kegiatan pinjam meminjam dengan persyaratan nasabah harus memberi dana yang diterima lebih besar dari pokok pinjaman dengan alasan berjalannya waktu (nasi'ah).

Maisir, ialah aktivitas yang bersifat untung-untungan karena digantungkan pada sesuatu kondisi yang tidak sesuai pada praktiknya, maisir

¹⁸ Pasal 1 angka "12 No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Muammar Arafat Yusmad, Aspek Hukum Perbankan Syariah.

sering diistilahkan sebagai “judi” karena sifatnya yang penuh ketidakpastian atas hasil transaksi yang dilakukan

Gharar, ialah bentuk transaksi yang tidak diketahui atau tidak jelas objeknya, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya dan hal-hal lainnya yang mengandung ketidakjelasan.

Zalim, ialah praktik transaksi yang tidak adil bagi salah satu pihak. Dengan kata lain, transaksi yang zalim ialah kegiatan yang menguntungkan untuk satu pihak dengan merugikan pihak lain.

Haram, ialah kegiatan yang tidak dibolehkan (diharamkan) secara syariah baik menyangkut objeknya, maupun pihak yang menjalankan kegiatan tersebut. Prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking) Bank syariah. Dalam menjalankan aktivitas operasional usahanya tak jarang menghadapi berbagai bentuk risiko usaha.

Guna mengurangi risiko-risiko tersebut maka bank syariah wajib untuk menerapkan prinsip Bagi bank syariah, prinsip kehati-hatian ini berguna untuk: Menghindarkan bank dari risiko-risiko yang mengakibatkan kerugian, Melindungi data nasabah, Melindungi uang yang disimpan pada bank syariah, Melindungi nasabah dari praktik-praktik penipuan.

Prinsip Mengenal Nasabah Prinsip mengenal nasabah merupakan prinsip yang dilakukan pada bank syariah mengetahui identitas nasabah termasuk memberikan laporan terkait transaksi mencurigakan yang terjadi di bank syariah. Prinsip kepercayaan merupakan prinsip yang melandasi terjalinnya hubungan

hukum antara pihak perbankan dengan nasabahnya. Kepercayaan adalah modal utama dalam menjalin hubungan usaha begitupun pada sector perbankan.¹⁹

Bank syariah berfungsi sebagai badan usaha yang wajib menjalankan prinsip kepercayaan melalui penerapan tata kelola bank syariah dengan baik yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesionalis, dan kewajaran.

Guna memberikan kepercayaan untuk nasabah dalam memakai barang dan jasa bank syariah

g. Akad-akad perbankan Syariah

Akad dalam pengertian mendasar ialah sebagai sebuah ikatan hukum dalam bentuk tertentu yang lahir dari kesepakatan tanpa paksaan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih yang disebut para pihak dan melahirkan hak dan kewajiban bagi setiap pihak. Adapun akad dalam lembaga bank syariah asebagai berikut:

1. Akad Wadi'ah

Akad wadi'ah adalah perjanjian penitipan dana barang dari pemilik untuk²⁰ penyimpan dana dan kemudian dikeloah dengan persetujuan bahwa pihak yang menyimpan dana harus mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

2. Akad Mudharabah

Akad Musyarakah adalah perjanjian antara dua atau lebih pemilik dana atau barang dalam melakukan bisnis berdasarkan syariah dengan prinsip mudharabah

¹⁹ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta:Deepublish,2017), h.

²⁰ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta:Deepublish,2017), h.

antara kedua belah pihak sesuai nisbah yang telah disepakati, sedangkan pembagian kerugian sesuai dengan modal masing-masing.

3. Akad Musyarakah

Akad murabahah merupakan perjanjian penanaman dana berupa kegiatan tukar menukar barang dengan harga yang diperoleh dari barang ditambah margin yang sudah disetujui oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli

4. Akad Salam

Akad salam merupakan persetujuan pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan carza pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

5. Akad Isthisna

Akad isthisna adalah akad persetujuan pembiayaan berupa jual beli barang berupa pemesanan barang dengan karakteristik dan persyaratan sesuai yang disepakati dengan pembayaran sesuai pula dengan kesepakatan.

6. Akad Ijarah

Akad ijarah adalah perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu produk atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak guna atas objek sewa yang disewakan

7. Akad Qardh

Akad qardh adalah perjanjian dalam bentuk transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam

mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.²¹

Bank Syariah Bank Syariah Indonesia merupakan lembaga perbankan di Indonesia yang telah resmi berganti nama dari Bank Syariah Mandiri (BSM) berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada Tanggal 1 Februari 2021. Bank ini merupakan hasil merger anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya BRI Syariah, BSM, dan BNI Syariah. Tiga Bank ini bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia. Bank ini akan hadir menjadi salah satu bank terbesar di tanah air dengan total aset sekitar Rp. 124,26 triliun.

Bank Syariah (BS) sebuah badan usaha yang independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya serta bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain terkecuali atas hal-hal yang secara jelas diatur dalam Undang-undang Bank Indonesia. Selain sebagai lembaga Negara, kedudukan BI adalah sebagai Bank Sentral.

Dalam kedudukannya sebagai Bank Sentral, BI memiliki satu tujuan yaitu memperoleh dan menjaga keadaan nilai mata uang rupiah. Keadaan nilai mata uang rupiah ini memiliki dua aspek yaitu keadaan nilai mata uang pada barang dan jasa dan keadaan nilai mata uang rupiah pada mata uang lainnya.²²

Perbedaan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional Perbankan Syariah dalam operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga bank seperti bank konvensional, melainkan menerapkan sistem mudharabah dan risiko (profit dan loss sharing). Prinsip mudharabah ini akan menghindari risiko

²¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Syariah Juni 2015. h. 5

²² Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 145

kerugian yang ditanggung oleh salah satu pihak. Terdapat perbedaan prinsip dalam operasionalisasi antar lain:

Tabel 2.1

Perbedaan Prinsip antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional

No.	PRINSIP	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1.	Falsafah	Tidak sesuai pada sistem bunga bank, spekulasi dan ketidak jelasan.	Berdasarkan sistem bunga bank.
2.	Operasional	Dana nasabah seperti titipan (wadi'ah). Penanaman modal akan memperoleh hasil jika telah dikelola lebih dulu.	1. Dana nasabah adalah investasi yang wajib dibayarkan bunganya jika telah jatuh tempo 2. menyalurkan dana dalam sektor yang menguntungkan. Aspek halal bukanlah menjadi pertimbangan yang utama.
3.	Aspek Sosial	Dinyatakan secara terus terang dan tegas yang terdapat pada visi dan misi	Tidak diketahui secara tidak jelas
4.	Organisasi	Wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DSN)	Tidak memiliki DSN

Bank Syariah memiliki visi dan misi menjadi bank syariah terdepan dan modern. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata Industri yang berkesinambungan, meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah. mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan dan mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal, mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Bank Syariah berkantor di Jl. Trn Sulawesi

D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi yang memungkinkan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan bank syariah Indonesia merupakan suatu layanan transaksi antara pihak bank dan nasabah yang memberikan manfaat berganda dengan menggunakan media internet Persepsi masyarakat memberikan persepsi kenyamanan, persepsi kemampuan, informasi, melakukan komunikasih dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik.

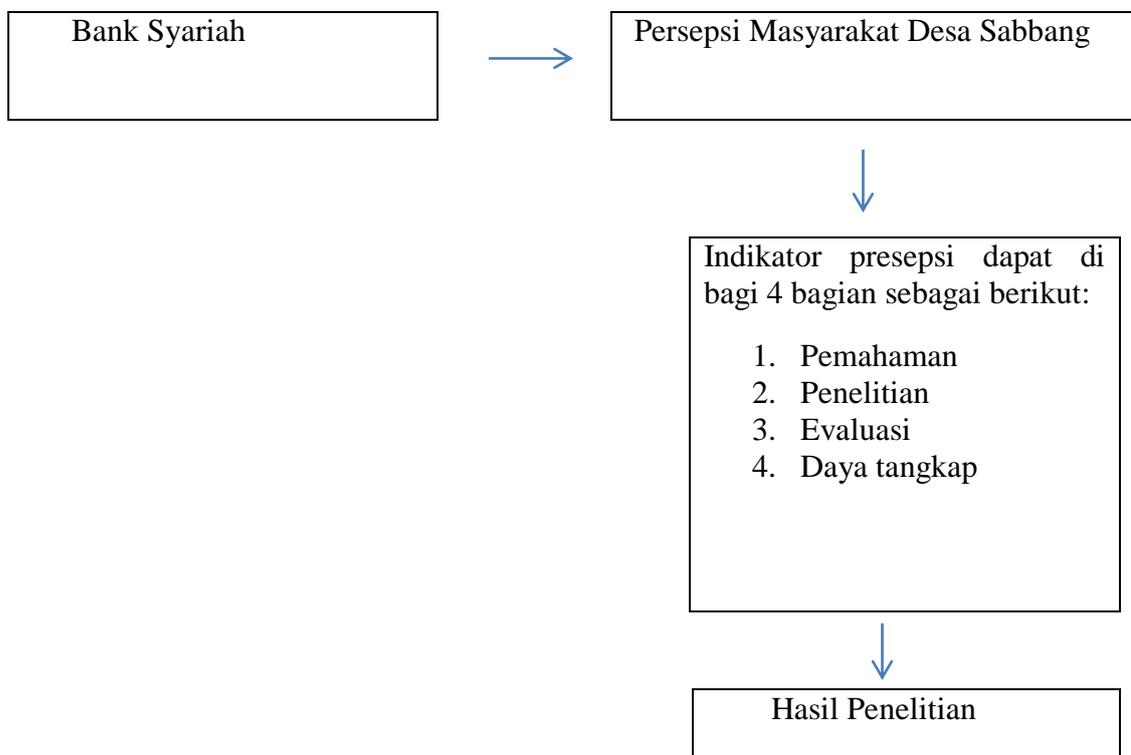
Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi luas yang bergabung dalam hal ini krisis ekonomi kian parah di tambah lagi dengan krisis global yang melanda dunia saat ini.

Bank Syariah Indonesia adalah lembaga intermediasi antara orang yang punya kelebihan dana dengan orang yang kekurangan dana, atau lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada pihak nasabah sesuai dengan prinsip-

prinsip syariah/ bagi hasil. Strategi yang dijalankan Bank Syariah Indonesia adalah bekerja sama dengan pemerintah dengan Bank Syariah Indonesia berupaya menjadi bank syariah yang dapat memenuhi kebutuhan layanan perbankan bagi masyarakat dan dunia, upaya tersebut secara konsisten dilakukan pada setiap aspek operasional bank.

Dengan demikian bank syariah sangat penting dalam tatanan kehidupan masyarakat yang dapat membantu meningkatkan produktifitas melalui kinerja Bank Syariah Indonesia Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mencoba memberikan gambaran kerangka yang dapat menghantar dalam pembahasan yang telah ditentukan.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Penelitian ini mengarah pada kerangka pikir mengenai Persepsi Masyarakat Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah

Keterangan :

Dapat saya jelaskan apa itu mengenai bank syariah Indonesia, persepsi masyarakat dan Mengetahui persepsi masyarakat Desa Sabbang dan hasil penelitian sebagai berikut :

Bank Syariah Merupakan Lembaga Perbankan di Indonesia yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah yang merupakan lembaga perbankan syariah mandiri berubah menjadi Bank Syariah yang merupakan bank menjalankan usaha berdasarkan prinsip Syariah yang merupakan lembaga perbankan syariah di indonesia yang telah resmi berganti nama dari Bank Syariah mandiri berubah menjadi bank syariah

Persepsi Masyarakat Desa Sabbang Masyarakat sekelompok orang yang memiliki hubungan antara individu melalui hubungan yang tetap,persepsi kemampuan atau melakukan transaksi yang merupakan bank syariah ialah membantu pembangunan nasional dalam rangka mengatakan keadilan, kebersamaan dan pemerintahan kesejahteraan rakyat

Pemahaman kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri atau proses,cara perbuatan memahami atau menentukan. menurut benyamin s. bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²³

²³ *Djaali, psikologi pendidikan (jakarta: bumi aksara,2011), hal. 77*

Penelitian tentang pandangan masyarakat terhadap bank syariah menggunakan tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian pada saat untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan tapi cuman menggunakan mengenai sebuah faktor peristiwa atau keadaan yang di gunakan karena masalah yang telah di teliti memerlukan suatu pengungkapan yang bersifat deskripsi. Metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, tapi cuma menggunakan “apa adanya” mengenai sebuah faktor, peristiwa atau keadaan.²⁴

Evaluasi proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional di capai oleh seseorang. Menurut Abdul Basir (1996),²⁵ arti evaluasi adalah proses pengumpulan data yang deskriptif, informatif, prediktif, di laksanakan secara sistematis dan bertahap untuk menentukan kebijaksanaan untuk usaha memperbaiki pendidikan. Atau kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁶

Daya tangkap adalah kemampuan memahami apa yang di tangkap atau di terima oleh pancaindra. contoh banyak membaca adalah suatu cara untuk melatih daya tangkap anak. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti daya tangkap adalah kemampuan memahami apa yang di tangkap atau di terima

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.XII:Jakarta:Rineka Cipta,2002), h..111.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,

²⁶ Djaali, *psikologi pendidikan (jakarta: bumi aksara,2011)*, hal. 77

oleh pancaindra, contoh: banyak membaca adalah suatu cara untuk melati daya tangkap tangkap anak.²⁷

Hasil penelitian secara sistematis atau objek untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis sehingga terbentuknya prinsip-prinsip umum atau teori-teori.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Pandangan Masyarakat terhadap Bank Syariah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, tapi cuma menggunakan “apa adanya” mengenai sebuah faktor, peristiwa atau keadaan. Penelitian ini digunakan karena masalah yang diteliti memerlukan suatu pengungkapan yang adalah penelitian bersifat deskriptif.

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini di karenakan akan menggambarkan secara terpencil berdasarkan data dan mengenai persepsi Masyarakat Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui dampak dan persepsi Masyarakat Desa Sabbang terhadap Bank Syariah Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang beralamat di jalan trans sulawesi selatan kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara

C. Devinisi Istilah

Definisi istilah di gunakan untuk memberikan pengesahan terhadap beberapa istilah yang di gunakan dalam judul penelitian ini. Hal tersebut untuk

menghindari kesalahan pemahaman pembaca dalam memahami dan memaknai isi dari penelitian ini. Adapun istilah-istilah sebagai berikut:

1. Persepsi sebagai proses menyusun dan memaknakan sebuah kesan indra untuk menyampaikan arti kepada lingkungannya. Seseorang berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita. Perubahan mengenai persepsi seseorang dengan suatu objek pada lingkungan didasarkan pada situasi yang sedang dihadapinya, terkait kondisi masyarakat yaitu proses yang berhubungan dengan masuknya informasi ke otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan lingkungannya dengan indranya
2. Masyarakat sekelompok orang yang memiliki hubungan antara individu melalui hubungan yang tetap, atau kelompok sosial yang besar yang berbagai wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama
3. Bank yang dalam operasinya mengikuti keutamaan-keutamaan syariah islam, khususnya menganut tata cara bermuamalah dalam islam yang bersifat umum yaitu gabungan dari perbankan komersil dan perbankan investasi. Adanya pola pikir sebagian masyarakat Indonesia yang lebih nyaman menyimpan di bank syariah membuat perbankan komersial dan perbankan investasi membuka unit syariahnya untuk menarik nasabah tersebut.
4. Syariah lebih variatif di bandingkan bank konvensional dana yang telah di siapkan oleh pihak bank untuk di kelolah kemudian di salurkan kepada nasabah untuk membantu mengembangkan usaha para pengusaha kecil hingga menengah dalam bentuk pemberian valitas pembiayaan yang di kelolah secara syariah dengan imbalan bagi hasil

D. Desain penelitian/ informal

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi. Alasan peneliti memilih analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya tentang bagaimana dampak dan persepsi Masyarakat Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

1. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Kepala Desa Sabbang. Kec, Sabbang Kab. Luwu Utara Sedangkan Waktu Penelitian dilakukan mulai Pada bulan

2. Informan dan Subjek penelitian

Informan dan subjek penelitian ini adalah pihak-pihak di jadikan sebagai sumber peroleh data dalam sebuah penelitian . Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁸ Adapun subjek dalam penelitian ini ialah Masyarakat Desa Sabbang Kec. Sabbang dengan jumlah penduduk 4309 jiwa dengan mewawancarai 20 informan.

Adapun subjek penelitian ini yaitu di Desa Sabbang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

²⁸Nurul Hasanah, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri". Skripsi(Surakarta: Institut Agama Islam Negeri, 2017), 35. [http://eprints.IAIN-surakarta.ac.id/388/1/ Nurul%20Hasanah.pdf](http://eprints.IAIN-surakarta.ac.id/388/1/Nurul%20Hasanah.pdf). di akses 20/03/2022.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini metode utama pengumpulan data adalah wawancara tatap muka dengan informan. Dalam hal ini Branch Manager Bank Syariah Indonesia Unit Masamba mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara berupa brosur, dokumen-dokumen, internet, surat kabar dan penelitian terkait lainnya.

A. Instrumen Penelitian

Adapun untuk mengumpulkan data yang dimaksud, peneliti menggunakan instrument penelitian diantaranya yaitu:

1. Handphone

Alat ini digunakan untuk perekaman dengan persetujuan sumber atau informan yang bersangkutan.

2. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil gambar dilokasi penelitian yang akan membantu peneliti agar informannya jadi lebih akurat.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara nantinya akan dijadikan alat untuk menggali setiap informasi-informasi yang lebih dalam tentang penelitian yang dilakukan, selain itu

pedoman wawancara juga berguna agar penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dari tujuan penelitian yang ditetapkan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan dari proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Menurut Creswell observasi ialah suatu penggalan data yang dilakukan peneliti secara langsung dengan cara mengamati secara mendetail terhadap suatu objek dan lingkungan sekitar tempat meneliti.²⁹

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat kondisi dan keadaan di Bank Syariah

2. Wawancara(*Interview*)

Wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan berkenaan dengan Persepsi masyarakat Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah dalam memberikan dan dimana jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kombinasi. Wawancara jenis ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa tulisan maupun dalam bentuk gambar yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai

²⁹ Umar Siddiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitaif di Bidang Pendidikan, Edisi Pertama* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 67

bukti penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.³⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi tentang pembiayaan usaha kecil dan menengah pada Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah diambil dari dokumen-dokumen berupa jurnal, brosur dan dokumentasi lapangan (foto).

C. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan ke objektifan fakta. Tolak ukur keabsahaan data dilaksanakan dalam bentuk menguji hasil temuan lapangan pada kenyataan yang diteliti dilapangan. Keabsahan data dilakukan dalam meneliti kredibilitasnya digunakan metode triangulasi yaitu metode pengamatan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk kebutuhan pengecekan ataupun untuk pembeda pada fakta atau data itu. Adapun empat (4) triangulasi yakni:

1. Triangulasi sumber bermakna memadankan serta mengecek kembali derajat kepercayaan satu informasi yang di dapat melalui alat serta waktu tidak sama dalam kualitatif penelitian. Hal ini dapat dicapai perihal cara:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 - b. Membandingkan segala sesuatuyang diungkapkan seseorang di depan umum terhadap apa yang di ungkapkannya secara pribadi
 - c. Membandingkan apa yang diungkapkan orang-orang dalam situasi penelitian pada apa yang diungkapkan sepanjang waktu.
 - d. Memadamkan atau membandingkan perapektif seseorang dalam keadaan perihal pendapat serta pandangan orang, seperti rakyat biasa,

³⁰Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi Pertama (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 391.*

orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada atau pemerintahan.

e. Memadankan isi suatu dokumen yang berkaitan dari hasil wawancara.

2. Triangulasi metode menurut Patton dan Moleong terdapat 2 strategi yakni:
 - a. Pemeriksaan derajat kepercayaan hasil penemuan penelitian terhadap berbagai teknik pengumpulan data
 - b. Pemeriksaan derajat kepercayaan pada sumber data terhadap metode yang sama.
3. Triangulasi teknik yakni melalui peneliti memanfaatkan untuk keperluan pemeriksaan derajat kepercayaan data, pemanfaatan pengamatan lainnya yaitu bisa membantu mengurangi data menyimpang.
4. Triangulasi teori yakni membandingkan teori berdasarkan kajian lapangan yang di dapatkan pada teori-teori yang sudah diuraikan dalam bab landasan teori yang sudah di dapatkan.³¹

Dalam membuktikan keabsahan data untuk penelitian ini hanya digunakan triangulasi teori yakni membandingkan teori yang ada serta mengecek hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada subjek penelitian.

I. Teknik Analisis data

Setelah data yang diperlukan sudah dikumpulkan, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur

³¹Hardani. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, Edisi.Pertama*(Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020),200.

kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³² Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

2. Penyajian data

suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik kesimpulan/Verifikasi data

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Artinya, Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja.

³² *Matthew B. Miles, A Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Bandung: UI Press, 2009).*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa Sabbang adalah salah satu Desa dalam wilayah Kecamatan Sabbang Selatan berada di sebelah utara ibu kota Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Dan merupakan desa sabbang yang terbagian satu Yaitu Desa sabbang

Tabel 4.1

NO	MASA JABATAN / PEMERINTAHAN	NAMA KEPALA DESA
1.	Tahun 1979 s/d Tahun 1983	Lancar
2.	Tahun 1986 s/d Tahun 1997	Salawongan
3.	Tahun 1983 s/d Tahun 1986	Rasidin, S.AN

a. Kondisi Pemerintahan Desa

Desa Luas Desa Sabbang kecamatan sabbang Kabupaten Luwu Utara dengan kondisi desa yang sebagian besar kontru tanahnya adalah Daratan Rendah, berikut

dengan Luas Wilayah \pm 1500. Ha, yang terdiri dari ; Tanah perkarang atau perumahan 50 Ha (3%),Tanah kas Desa 0,5 Ha , Tanah pemerintah Desa 0,25 Ha (%)

Tabel 4.2

Nama Dusun	Nama Kepala Dusun
KA. Dusun 1, SABBANG	Basri Sattu
KA. Dusun ,2 MAONGAN	Rival
KA. Dusun,3 RAMPOAN	Sudirman
KA. Dusun,4 POMBUNTANG	Sumber Eliswan

2. Kondisi Desa

a. Kondisi Sosial Desa Sabbang

Masyarakat yang bermukim di Desa Sabbang semuanya atau 99,8% menganut agama Islam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat masih mengutamakan sikap kegotonagroyongan dalam melaksanakan setiap kegiatan baik untuk kepentingan umum maupun untuk kepentingan pribadi seperti melaksanakan pesta pernikahan,

penyelenggaraan kematian dan lain-lain. Dalam setiap permasalahan yang terjadi dalam masyarakat selalu dilakukan musyawarah untuk mencapai mufakat

b. Gambar Umum Demografis

Desa Sabbang kecamatan sabbang Kabupaten Luwu Utara dengan kondisi desa yang sebagian besar kontru tanahnya adalah Daratan Rendah, berikut dengan Luas Wilayah \pm 1500. Ha, yang terdiri dari ; Tanah perkarang atau perumahan 50 Ha (3%),Tanah kas Desa 0,5 Ha , Tanah pemerintah Desa 0,25 Ha (%)

Data Data Penduduk tahun 2016-2022

Data Kependudukan Desa Sabbang Berdasarkan laporan Rekapituasi penduduk Dari Tahun 2016-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kk
2016	986	1231	2.217	500
2017	1500	1543	3.043	641
2018	2100	2422	4.522	817
2019	2192	2128	4320	800
2020	2177	2116	4293	795
2021	2190	2127	4327	811
2022	2185	2124	4309	801

c. Orbitasi Wilayah

Adapun batas-batas wilayah Desa Sabbang adalah:

Tabel 4.4

BATAS	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN
Sebla Utara	Desa Sassa	Baebunta
Sebla Timur	Desa Salassa	Baebunta
Sebla Selatan	Desa Marobo	Sabbangg
Sebla Barat	Desa Salam	Sabbang

Desa Sabbang Merupakan Salah Satu Desa yang Terletak di bagian Utara Kecamatan Sabbang Sekaligus dari Kabupaten Luwu Utara, kira-kira membutuhkan Waktu 5 Meter dari Kantor Kecamatan Sabbang

d. Demografi

Penduduk Desa Sabbang berjumlah 4309 jiwa (Laki-laki dan Perempuan) dengan jumlah Kepala Keluarga 801 . Berikut adalah tabel kependudukan Desa Sabbang

sTabel 4.5

Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah Penduduk Thn. 2016	2185 Orang	1231 Orang
Jumlah Penduduk Thn.2019	2192 Orang	2128 Orang

Tabel 4.6
Jumlah Keluarga

Jumlah	Jumlah Total
Jumlah KK Thn. 2017	641
Jumlah KK Thn. 2018	817

e. Keadaan Ekonomi

Desa Sabbang merupakan daerah yang cukup potensial dan memberikan banyak keuntungan kepada masyarakat yang mau bekerja dan berusaha. Karena Desa Sabbang merupakan daerah yang mempunyai lahan Perkebunan dan persawahan . Sehingga masyarakatnya bermata pencaharian sebagai, petani sawah, kebun, ada pula sebagai peternak, PNS, pensiunan PNS/Polri/TNI, Pegawai/Guru Honorer, Tukang Ojek, Tukang batu/kayu, Wiraswasta, Pengusaha Meubel dan lain-lain Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut. Ada

Tabel 4.7

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani	519 Orang
PNS 35 Orang	36 Orang

Guru/Peg.Honore	69 Orang
Pensiunan PNS/TNI/polri	28 Orang
Tukang Ojek	30 Orang
Tukang batu/kayu	15 Orang
Pengusaha Meubel	6 Orang
Wiraswasta	60 Orang

3. Kelembagaan Desa

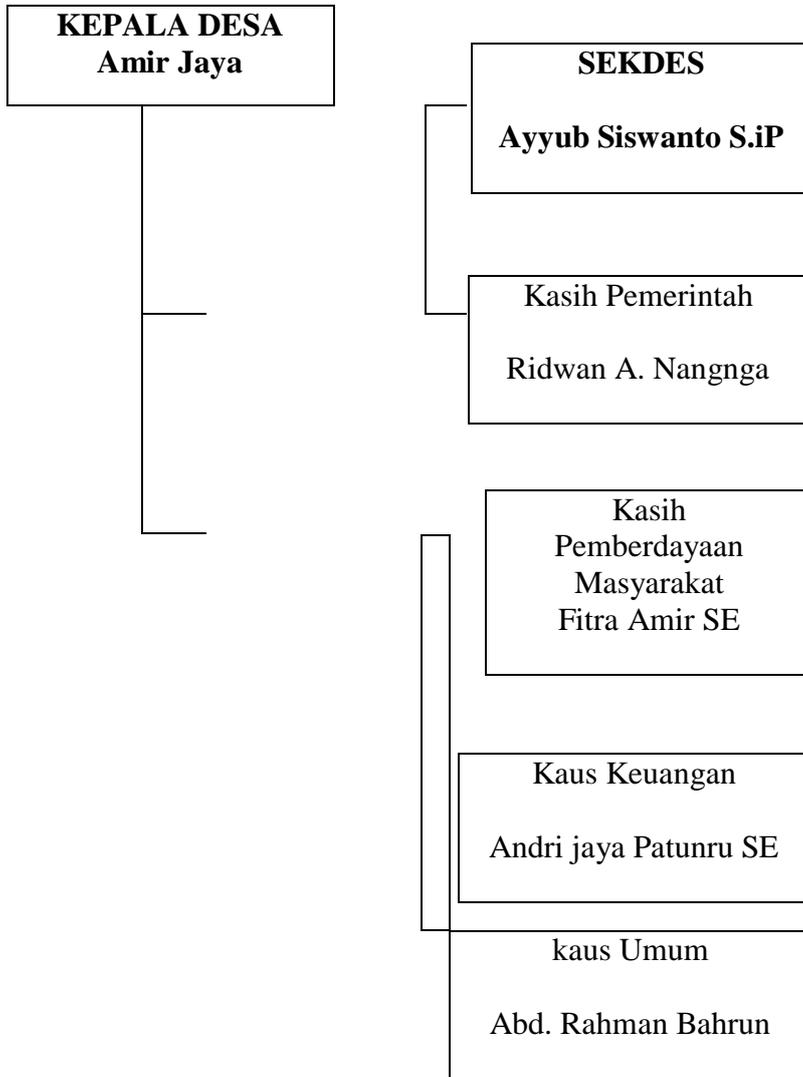
a. Struktur Organisasi Pemerintah desa

SKEMA : SOPD DESA SABBANG KECAMATAN SABBANG
KABUPATEN LUWU UTARA

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

SKEMA : SOPD DESA SABBANG KECAMATAN SABBANG
KABUPATEN LUWU UTARA

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



KA.DUSUN 1, SABBANG
BASRI SATU

KA.DUSUN .2 MAONGAN
RIVAL

KA.DUSUN .3 RAMPONG
SUDIRMAN

KA.DUSUN .4 POMBUNTANG
SUMBAR ELISWAN

2. Visi Misi Desa Sabbang

a. Visi Desa Sabbang Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan visi desa Sabbang ukan dengan pendekatan partisipatif,melibatkan piha-pihak yang berkepentingan di Desa seperti pemerintah desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Perempuan, Tokoh Pemuda dan masyarakat Desa Pada umumnya. Berdasarkan hasil musyawarah bersama maka ditetapkan visi Desa Sabbang adalah Menjadikan Masyarakat . Sejahtera ,Damai Dan Tentram Berdaya Guna: “Terwujudnya masyarakat desa Sabbang yang sejahtera dan demokratis serta aman dan religious dengan adanya dukungan sumber-sumber daya alam yang berkualitas pada sektor pertanian unggulan”

b. Misi Desa Sabbang Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar visi desa dapat tercapai.Pernyataan visi ini dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan dan dikerjakan.Sebagaimna penyusunan visi,misi pun dalam penyusunannya AYYUP SISWANTO S.I P menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Sabbang Sebagaimana potensi yang dilakukan maka misi desa bakti adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat

Pelayanan di arahkan untuk memenuhi hak dasar masyarakat yang meliputi :

- a) Ketersedian Pangan ;
- b) Pendidikan;

- c) Kesehatan ;
- d) Kesempatan Kerja dan lapangan Usaha;
- e) Sarana dan Prasarana ;
- f) Rasa aman dan tentram ;
- g) Partisipasi dalam kehidupan sosial – politik

Menyelenggarakan usulan Pemerintahan Desa secara efektif dan efisien, bertanggung jawab serta terbebas dari korupsi dan bentuk-bentuk penyelewengan lainnya sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan,

2. Penguatan Ekonomi Berbasis Masyarakat Membangun struktur ekonomi yang kompetitif dan berbasis masyarakat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan yang menjamin terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat terkait dengan sector pertanian, peternakan, dan kewirausahaan yang mengandalkan sumberdaya local. Membangun kelembangaan ekonomi masyarakat yang kreatif dan adaptif. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa dengan sistem pelayanan yang mudah, adil dan merata kepada masyarakat,

3. Menjadikan pemerintahan yang tanggap terhadap aspirasi masyarakat,

4. Mengaktifkan pelayanan kantor desa setiap hari kerja

5. Membuat dan menetapkan peraturan-peraturan desa (Perdes) yang berorientasi kepada kualitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat,

6. Menciptakan Iklim Kondusif Menciptakan iklim yang kondusif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Terbangunnya kelembangan pemerintah yang berwiba dan bebas KKN sehingga terbangun kehidupan masyarakat yang mampu menciptakan inovasi dalam meningkatkan kemampuannya secara berkeinambungan.

7. Pemberdayaan Kelembagaan Terciptanya sinergi pencapain tujuan pemerintah, swasta, dan masyarakat melalui pembangunan dan perberdayaan kelembangaan. Mengembangkan kelembangaan demokrasi yang lebih kokoh, yang di dukung oleh adanya partisipasi optimal dari seluruh lapisan masyarakat

8. Memperjuangkan pembangunan desa baik swadaya maupun program pemerintah yang berkelanjutan,

9. Membangun sarana dan prasarana infrastruktur berdasarkan prioritas kebutuhan,

10. Aktif mengontrol setiap kegiatan pembangunan desa sehingga tetap berjalan sesuai yang direncanakan melalui sistem pengawasan melekat dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa.

11. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama pemerintah desa dan non pemerintah,

12. Mengoptimalkan pembinaan generasi muda dan mendorong kegiatan-kegiatan kepemudaan yang positif,

13. Memelihara dan melestarikan budaya adat serta menghidupkan semangat kegotong-royongan dalam masyarakat

B. Pembahasan

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai Persepsi Masyarakat dalam memberikan terhadap Bank Syariah. Adapun hasilnya yaitu di dapatkan secara langsung dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dilokasi penelitian yaitu. Pandangan Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Sabbang

Untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Sabbang terhadap bank syariah, maka terlebih dahulu perlu di mulai dari persepsi masyarakat tentang keberadaan dan pengaruh terhadap masyarakat itu sendiri. Keberadaan bank syariah merupakan pembinaan awal bagi masyarakat untuk melaksanakan syariat islam yang di ajaran oleh Rasulullah saw dari aspek perekonomian ini. Berartin bahwa keberadaan bank syariah memiliki arti penting bagi masyarakat muslim untuk memulai segala aktivitas perekonomian sesuai dengan ajaran dan syariat islam.

Sejak dahulu ada dua sistem ekonomi yang di anut umat manusia di dunia,yakni sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialisasi. Saat ini masyarakat dunia telah mengalami kejenuhan dengan kedua sistem ekonomi tersebut, selain itu dengan mengembangkan kedua sistem ekonomi itu,dunia semakin hari semakin tidak teratur yang pada gilirannya melahirkan negara-negara yang semakin miskin kaya dan di satu sisi melahirkan negara-negara yang semakin miskin pula. Dengan kata lain menjalankan sistem ekonomi ini melahirkan ketidakseimbangan dalam perkembangan perekonomian umat.

Berdasarkan dari kenyataan di atas maka bank syariah tampil dengan menawarkan ajaran yang berlandasan syariat islam tentang ekonomi sebagai

sebuah sistem alternatif yang dapat menuntun masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian secara islami. Hanya saja hampir semua masyarakat desa Sabbang kemungkinan belum mengetahui dan memahami visi dan misi utama perbankan syariah tersebut. Sementara bank syariah di dirikan dengan visi dan misi tersebut agar kehadirannya mampu memperkenalkan kepada masyarakat khususnya Desa sabbang tentang pengelolaan bank berdasarkan syariat islam.

Seperti yang di katakana samsidar³³ bahwa “ saya belum mengetahui jelas seperti apa bank syariah itu dan bagaimana prosenya apakah sama dengan konvensional” jadi di sini pentingnya bank syariah memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih memahami keberadaan bank syariah dan dengan memahami keberadaan bank syariah di harapkan dapat memberi ara kepada masyarakat bermuamalah secara Islami.

Hadijah mengemukakan “bahwa bank syariah syariah merupakan hal yang tidak asing di telinga, mengenai hal pelayanan, sistem, dan program bank syariah belum di ketahui dan dalam hal minat menabung masih samar-samar di karenakan masyarakat lebih dahulu mengenal bank konvensional dan masyarakat lebih banyak menabung di bank konvensional karena kurang pengetahuan mengenai bank syariah”³⁴

Dalam upaya memberikan arah kepada masyarakat, maka sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan bank syariah saat ini. Masih banyak masyarakat yang belem memahami benar perbedaan antara bank

³³ Samsidar, wawancara pada tanggal 19 oktober 2022. Di Desa sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

³⁴ Nurul Hadijah, Wawancara Pada Tanggal 19 Oktober 2022. Di Desa Sabbang Kecamatan Kabupaten Luwu Utara

konvensional dan bank syariah, sosialisasi yang di perlukan adalah pihak bank syariah harus menyampaikan kepada masyarakat tentang berbagai produk dan programnya terutama mengenai jasa bagi hasil. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat masih sangat kurang, oleh karena itu perlu adanya sikap tegas yang harus di lakukan oleh pihak dari bank syariah.

setelah menemukan persepsimasyarakat terhadap bank syariah, maka penulis selanjutnya mengkaji pengetahuan masyarakat tentang transaksi dan produk bank syariah produk bank syariah tersebut sesuai dengan salah satu tujuan penelitian ini. Prinsip syariah islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus untuk di manfaatkan untuk hal-hal produktif terutama keinginan investasi yang merupakan landasan aktif ekonomi dalam masyarakat .tidak setiap orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, di perlukan satu lembaga perantaran yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Salah satu bentuk lembaga perantaran tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah ³⁵

bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menhunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membesakan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang di haramkan. Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor riil sehingga dalam

³⁵Iza Hanifuddin, "Restrukturisasi Pembiayaan Pada Bank Syariah di Masa Pandemi Covid 19 Prespektif Hukum Perikatan Islam" *Journal of Islamic Banking and Financing* 1, No.2 (2021):107-114. <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/kunuz>

kegiatan usahanya dalam melakukan transaksi-transaksi sektor riil seperti jual beli dan sewa menyewa.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, islam memperkenankan prinsip-prinsip muamalah islam. Dengan kata lain bank islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan antara bunga bank dengan riba

Dalam menjelaskan kegiatan usahanya bank syariah menjalankan beberapa kegiatan. Ada tiga kegiatan utama dari bank syariah yang memang tidak jauh beberapa dengan bank konvensional. Hanya saja terdapat hal yang prinsip yang menjadi pembeda utama dari model kedua jenis bank tersebut, yaitu terdapat transaksi ribawi dalam bank konvensional dan itulah yang berusaha di tiadakan dalam bank syariah. Adapun tiga kegiatan bank syariah itu adalah³⁶

1. Penghimpunan Dana

Berdasarkan fatwa Dewan syariah Nasional (DSN) ada dua prinsip penghimpunan dana, yaitu :

a. Penghimpunan Dana dan prinsip

Wadiah berarti titipan dari suatu pilihan ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus di jaga dan di kembalikan oleh penerima titipan, kapan pun pihak yang menitipkan menghendaki. Wadiah di bagi menjadi dua, yaitu wadiah yad dhamanah dan wadiah yad amanah. Wadiah yad dhamanah yaitu titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai pihak yang menitipkan mengambil kembali titipannya. Perinsip wadiah yang lazim di

³⁶ Anonim , [http://www.kompasiana.com/rosyid-albana/kegiatan-bank-syariah -dan - jenis transaksi-yang- digunakannya_5590cafdf49273070d31b](http://www.kompasiana.com/rosyid-albana/kegiatan-bank-syariah-dan-jenis-transaksi-yang-digunakannya_5590cafdf49273070d31b).

gunakan adalah wadiah yad dhamanah, dapat di terapkan pada kegiatan penghimpunan dana berupa giro dan tabungan.

b. penghimpunan dana dengan prinsip murahabah

murabahah adalah perjanjian atau suatu jenis kerja sama usaha di mana pihak pertama menyediakan dana (shahibul maal) dan pihak kedua bertanggungjawab atas pengelolaan usaha (mudharib). Mudharabah terbagi menjadi tiga yaitu mudharabah muthlaqah adalah salah satu jenis mudharabah yang memberi kuasa kepada mudharib secara penuh untuk menjalankan usaha tanpa batasan yang berkaitan dengan usaha tersebut. Murahabah muqayyadah merupakan salah satu jenis mudharabah di mana pemilik dana memberi batasan kepada pengelola dalam pengelolaan dana berupa jenis usaha, tempat, pemasok, maupun konsumen. Adapun mudharabah musytarakah merupakan bentuk mudharabah di mana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama investasi.

2. penyaluran dana (langsung dan tidak langsung)

Dalam penyaluran dana oleh bank syariah, terdapat beberapa prinsip, yaitu prinsip jual beli, prinsip investasi, dan prinsip sewa. Ini adalah hal yang membedakan dengan bank konvensional yang menerapkan prinsip hutang³⁷

a. prinsip jual beli

dalam melakukan jual beli, dapat di gunakan tiga skema yang meliputi jual beli dengan skema murabahah, jual beli dengan skema murabahah penjual menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang di sepakati oleh penjual dan pembeli, bank syariah bertindak sebagai penjual, sedangkan nasabah yang membutuhkan barang

³⁷ Ruslan, wawancara pada tanggal 26 Oktober 2022. Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kab. Luwu Utara

bertindak sebagai pembeli. Dalam jual beli dengan skema salam pelunasannya di lakukan dengan terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesan di terima

b. prinsip investasi

Dalam melakukan investasi, dapat di lakukan dengan skema mudharabah dan skema musyarakah. Mudharabah dalah persetujuan antara pemilik modal perdagangan tertentu, yang keuntungannya di bagi sesuai dengan kesepakatan bersama, sedangkan kerugian yang di terima menjadi tanggungan pemilik modal, sedangkan musyarakah memiliki arti secara luas sebagai akad kerjasama atau percampuran anantara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan di bagikan sesuai dengan nisbah yang di sepakati dan resiko akan di tanggung sesuai dengan porsi kerjasama

c. prinsip sewa

Sewa secara prinsip dapat di lakukan dengan dua skema yaitu skema ijarah dan skema ijarah muntahiya bittamlik. Sewa dengan skema ijarah didefinisikan sebagai transaksi perpindahan hak guna (Manfaat)suatu barang dan jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah tanpa melalui pemindahan kepemilikan. Adapun ijarah muntahiya bittamlik merupakan kombinasi antara sewa menyewa(ijarah) dan jual atau hibah. Dalam hal ini pihak yang menyewakan berjanji akan menjual atau meghimbahkan barang yang di sewakan pada akhir periode sewa.

3. jasa pelayanan.

Bank syariah dapat menyediakan jasa pelayanan perbankan dengan berdasarkan akad wakalah, hawalah, kafalah, dan rahn. Transaksi wakalah timbul karena salah satu pihak memberikan suatu objek perikatan yang berbentuk jasa atau dapat juga di sebut sebagai meminjamkan dirinya untuk melakukan sesuatu atas nama diri pihak lain, transaksi hawalah timbul karena salah satu pihak meminjamkan suatu objek perikatan yang berbentuk uang untuk mengambil alih piutang atau utang dari pihak memberikan suatu objek yang berbentuk jaminan atas kejadian tertentu di masa yang akan datang transaksi rahn timbul karena salah satu pihak meminjamkan suatu objek perikatan yang berbentuk uang kepada pihak lainnya yang di sertai dengan jaminan.

Dalam proses pertanyaan wawancara hariani³⁸ mengatakan bahwa” bank syariah memang sudah ada dan mengetahui juga bahwa bank syariah menganut sistem syariah Islam, namun ketidak tahuannya mengenai program, transaksi dan produk yang berjalan hingga saat ini, membuat Masyarakat masih ragu dengan bank syariah dan lebih memilih bank konvensional karena sudah mengenalnya sejak duluh”

Maka dari itu kurangnya sosialisasi membuat masyarakat masih memilih bank konvensional hingga saat ini, maka dari itu harus adanya tindak lanjut yang serius dalam menyelesaikan masalah tersebut.

1. Pandangan Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara

³⁸ Hariani, Wawancara pada tanggal 26 Oktober 2022. Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kab.Luwu.Utara

Pada penelitian ini penulis lebih fokus terhadap pandangan masyarakat terhadap bank syariah

Bank syariah mulai berkembang di era tahun 90an dengan diawali oleh Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan syariah Islam. Namun di Indonesia sendiri perkembangan bank syariah cukup lamban mengingat di negara lain sudah lama mereka mengadopsi bank syariah dan telah menjadi bagian dari dunia perbankan di negaranya namun keterlambatan itupun bukanlah suatu penghalang bagi tumbuh kembangnya perbankan syariah di Indonesia pada umumnya dan bagi masyarakat muslim pada khususnya

Salah satu hal yang mempengaruhi perkembangan dari bank syariah itu sendiri ialah dengan melalui peningkatan strategi pelayanan nasabah atau calon nasabah tersebut. Karena dengan meningkatkan, melakukan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dapat menjadi satu pilihan apabila bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh jumlah nasabahnya dari tahun ketahun. Selanjutnya pembentukan persepsi akan memberikan dampak yang baik terhadap kemajuan bank syariah dan juga akan mendorong masyarakat untuk dapat menggunakan jasa bank syariah sebagai lembaga keuangan mereka. Suatu persepsi memang sangatlah penting, karena persepsi ialah sebuah proses saat individu mengatur dan mengekspresikan kesan-kesan mereka guna untuk memberikan arti tersendiri bagi orang-orang di sekitarnya.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 30 informan yang berada di wilayah Desa Sabbang . Dari hasil wawancara yang dilakukan ke

informan memperoleh beberapa pandangan atau persepsi masyarakat Desa Sabbang mengenai berbagai persepsi yang akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bank syariah itu sendiri dan juga akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa atau pelayanan bank syariah.

Masyarakat secara keseluruhan cukup merespon baik dengan keberadaan Bank Syariah yang ada. Kebanyakan masyarakat di Desa Sabbang sudah pernah mendengar istilah Bank Syariah tetapi mereka belum terlalu paham mengenai sistem dan produk yang ada pada bank syariah serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang bank syariah. Sehingga masyarakat desa Sabbang kurang berminat untuk menabung di bank syariah. Dari hasil wawancara yang diperoleh dari masyarakat Desa Sabbang diantaranya yaitu masyarakat masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama hanya saja istilahnya yang berbeda. Seperti yang dikatakan oleh ibu Ramlah , salah satu masyarakat Desa Sabbang “ menabung di bank syariah dengan bank konvensional mungkin sama saja dan yang membedakannya hanya istilahnya saja”³⁹

Hal ini juga dikemukakan oleh Ibu Indrawati beliau mengatakan bahwa masyarakat yang masih kurang memiliki gambaran mengenai seperti apa bank syariah sebenarnya sudah mengetahui apa itu bank syariah tetapi belum memahami apa itu bank syariah dan keunggulan yang dimiliki oleh bank syariah.⁴⁰

³⁹ ibu Ramlah , hasil Wawancara , Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022

⁴⁰ Yulinda, Hasil Wawancara, , Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Bank Syariah juga dibenarkan oleh Yulinda yang berpendapat bahwa sebagian besar masyarakat hanya tahu tentang Bank Syariah tanpa memahaminya, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui konsep perbankan syariah, masih ada juga yang bingung dengan sistem bunga dan bagi hasil, masih ada yang belum tahu mengenai istilah-istilah yang ada di Bank Syariah. Dalam upaya memberikan arah kepada masyarakat maka sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan bank syariah saat ini. Meyakini masih banyak masyarakat yang belum memahami benar perbedaan bank syariah dengan bank konvensional. Sosialisasi yang diperlukan adalah pihak bank syariah menyampaikan kepada masyarakat tentang berbagai programnya terutama produk-produknya

Sarmon mengemukakan bahwa ia sudah pernah mendengar istilah Bank Syariah tetapi belum terlalu memahami tentang bank syariah dan produk-produk yang ada pada Bank Syariah.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai Bank Syariah khususnya produk-produk Bank Syariah masih sangat kurang.

Berbeda dengan pemahaman masyarakat yang sudah benar-benar mengetahui tentang Bank Syariah seperti yang dijelaskan oleh Ibu Dasmawati yang telah menggunakan produk Bank Syariah. Beliau juga mengemukakan alasannya lebih memilih menabung di bank syariah daripada di bank konvensional

⁴¹ Sarmon, hasil Wawancara , Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022 Luwu Utara Oktober 2022

“Menurut saya Wadi‘ah adalah jika saya menitipkan uang ke bank maka pihak bank akan menjaga dan mengembalikan uang tersebut setiap saat saya meminta dan Bank harus bertanggungjawab atas pengembalian titipan tersebut.”⁴²

Seperti juga yang dikatakan oleh Rusnani mengenai bank syariah. Beliau mengatakan bahwa :

“Saya lebih memilih menabung di bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional agar terhindar dari riba. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa riba itu di larang dalam agama Islam.”⁴³

Dapat disimpulkan bahwa ada sebagian masyarakat Desa Sabbang bisa dikatakan paham karena mereka mampu mendefinisikan produk penghimpun dana Bank Syariah yang ia miliki secara sederhana.

Berbeda pula dengan Irma yang lebih memilih menabung di bank konvensional daripada bank syariah dengan alasan ia lebih suka menabung di Bank Konvensional dibanding dengan Bank Syariah karena pelayanan di Bank Konvensional lebih cepat dan akses untuk bertransaksi juga sangat mudah di jangkau.⁴⁴

Sistem ekonomi yang dijalankan oleh bank syariah adalah untuk menjauhi unsur riba, Sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur‘ah surah Ali-Iman/3:130).

⁴² Dasmawati , Hasil Wawancara, Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022, Luwu Utara Oktober 2022

⁴³ Rusnani, Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022, Luwu Utara Oktober 2022

⁴⁴ Ibu Rini, hasil Wawancara , Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten

Terjemahnya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan."⁴⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya kita dilarang untuk memakan harta riba contohnya berlipat ganda seperti melakukan pembayaran lebih yang disyaratkan oleh

Orang yang meminjamkan dan lain sebagainya yang mengharuskan kita membayar lebih atas apa yang dipinjam. dan inilah yang menjadi visi dan misi utama perbankan Islam.

Hanya saja hampir semua masyarakat desa Sabbang kemungkinan tidak mengetahui visi dan misi bank syariah tersebut. Bagi lembaga keuangan syariah, misi tersebut harus mencerminkan pelaksanaan prinsip-prinsip ajaran islam, syariah dan tradisinya ke dalam aktivitas bisnis keuangan. Prinsip-prinsip islam berpangkal pada iman dan ketaatan kepada Allah yang berintikan tauhid (pengesahan tuhan). Segala kegiatan manusia yang beriman harus didasarkan pada motivasi untuk memperoleh keridhaan Allah, berorientasi jangka panjang, yaitu kebahagiaan hidup di akhirat (tanpa melupakan bagiannya di dunia), dan aplikasinya adalah penegakan syariah

Ada beberapa alasan yang juga meyebabkan masyarakat di desa bakti tidak memilih untuk menabung di Bank Syariah dikarenakan lokasi keberadaan bank syariah yang cukup jauh dengan lokasi penelitian sehingga membuat masyarakat enggan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Oleh karena itu

⁴⁵ *Kementrian Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011), h.66*

masyarakat juga menginginkan agar pihak bank dapat memberikan jasa dan pelayanannya yang bisa memberikan mereka kemudahan dalam bertransaksi dan bias berhubungan langsung dengan pihak bank syariah saat mereka membutuhkan bantuan.

Sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah saat ini. Dengan memahami keberadaannya diharapkan mampu memperkenalkan kepada masyarakat dalam hal ini masyarakat desa Sabbang untuk bermuamalah secara islami.

Bank syariah di anggap seperti bank-bank pada umumnya karena tidak terlepas dari kurangnya pemahaman dari masyarakat serta kurangnya sosialisasi dan informasi yang dilakukan oleh pihak bank kepada masyarakat mengenai perbankan syariah sehingga memberikan pandangan atau persepsi yang berbeda-beda.

Sosialisasi sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengenalan konsep bank syariah, istilah-istilah, serta produk-produk yang ada pada bank syariah yang kurang paham dengan hal tersebut. Dalam upaya memberikan arah kepada masyarakat, maka Rukiati menyatakan bahwa sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan bank syariah saat ini. Ia meyakini bahwa masih banyak masyarakat yang kurang paham tentang bank syariah atau masih memandang bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank konvensional.⁴⁶

⁴⁶ Rukiati, Hasil Wawancara, Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022.

Bank syariah bukan hanya sekedar bank yang tidak berbasis bunga selain itu sistem yang tidak memungut bunga, bank syariah dapat melakukan berbagai transaksi apa saja yang dapat dilakukan oleh bank konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank islam, seperti halnya dengan bank konvensional juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syariah⁴⁷ melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga atau

Masyarakat menginginkan agar bank syariah dapat melakukan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dengan tujuan bahwa masyarakat ingin mengetahui dan memahami bank syariah terlepas dari menabung atau tidaknya mereka pada bank syariah setidaknya mereka mau mengetahui konsep bank syariah.

Dari hasil wawancara penulis dengan masyarakat ada beberapa alasan yang membuat masyarakat masih kurang paham dengan bank syariah yaitu pertama istilah bank syariah masih asing di matanya karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang ia dengar yang menyebabkan hal ini menambah kesulitan mereka dalam memahami bank syariah, kedua masyarakat masih terbiasa dengan adanya Bank Konvensional karena mereka beranggapan bahwa Bank Konvensional masih lebih baik dari Bank Syariah, ketiga lokasi Bank

⁴⁷ Abdul malik Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupate Luwu Utara Oktober 2022

Syariah⁴⁸ yang sulit untuk dijangkau sehingga menyebabkan mereka merasa kesulitan untuk melakukan transaksi.

Berdasarkan penuturan narasumber di atas disimpulkan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih kurang. Hal ini diungkapkan oleh sekitar 80% dari informan. Kebanyakan masyarakat Desa Sabbang sudah tahu apa itu Bank Syariah⁴⁹, tetapi mereka tidak tahu akad dan produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat tidak berminat untuk menabung di bank syariah dan juga akses bank syariah yang masih kurang di daerah tersebut

Untuk mengatasi persepsi masyarakat yang kurang memahami tentang bank syariah maka pihak bank perlu melakukan beberapa upaya seperti memberikan gambaran atau memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara luas yang menjadi sebuah kebutuhan untuk melihat pemahaman masyarakat yang masih begitu rendah.

Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas. Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media-media seperti media elektronik, media cetak bahkan media social yang akhir-akhir ini memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu.

Walaupun dengan cara seperti ini tidak memberikan jaminan bahwa bank syariah akan mendapatkan banyak nasabah namun setidaknya dapat memberikan

⁴⁸ Bapak Sudirman Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022

pemahaman yang akan mendorong seseorang untuk menabung dan akan memandang bahwa bank syariah itu sebenarnya tidak sesuai dengan realita yang ada.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengetahuan masyarakat desa bakti tentang Bank Syariah masih sangat kurang dan akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap Bank Syariah⁵⁰ itu sendiri sudah mengetahui bank syariah tetapi belum memahami mengenai konsep bank syariah, akad atau transaksi yang ada dalam bank syariah. Sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah saat ini. Dengan memahami keberadaannya diharapkan mampu memperkenalkan kepada masyarakat dalam hal ini masyarakat desa Sabbang untuk bermuamalah secara islami.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa jawaban terbesar adalah masyarakat mengharapkan Edukasi atau sosialisasi dengan ibu fitra Amir⁵¹ mengenai Bank Syariah karena masyarakat masih begitu kurang memahami tentang Perbankan Syariah, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih mendukung dengan adanya kehadiran Bank Syariah ditengah pertumbuhan bank konvensional yang sangat pesat

⁵⁰ Bapak Yosis kari Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022.

⁵¹ ibu fitra Amir Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara Oktober 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan: Dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai informan yang berada di wilayah Desa Sabbang . Dari hasil wawancara yang dilakukan ke informan yaitu :

1. Dalam persepsi Masyarakat, kehadiran bank syariah membawah pengaruh Dalam pembinaan awal bagi masyarakat untuk melaksanakan syariat islam yang di ajaran ooleh Rasullullah saw berdasarkan dari sendi perekononiaman, yang salah satu tujuannya adalah untuk menghindari praktek riba di karenakan masyarakat di daerah ini akan terlibat pengelolaan uang berdasarkan syariat islam, atau memberikan kesempatan kepada umat islam untuk berhubungan dengan perbankan isalam dalam upaya memberikan arah kepada masyarakat, maka sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang visi dan misi Bank Syariah.

2. Dalam pengetahuan Masyarakat Tentang Transasi dan produk syariah

Di dasarnya ada tiga kegiatan yang di lakukan oleh bank syariah yakni, penghimpunan dana, penyaluran dana (langsung dan tidak langsung) dan jasa pelayanan. yang dapat diketahui bahwa dalam penghimpunan dana ada dua prinsip yang di gunakan yaitu prinsip wadiah dan mudharabah. Kegiatan yang kedua yakni penyaluran dana (langsung dan tidak langsung) dalam melakukan penyaluran dana menggunakan tiga prinsip yaitu prinsip jual beli, investasi dan prinsip sewa di mana prinsip sewa. Kegiatan bank syariah yang terakhir yaitu

pelayanan jasa dimana bank syariah dapat menyediakan jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad wakalah, kafalah, rahm.

3. Dalam Masyarakat menyiapkan transaksi yang sesuai dengan syariah

Islam, dapat kita ketahui bahwa sosok Rasulullah saw yang membawa syariat islam yang di dalam ajarannya meliputi sendi-sendi kehidupan sendi perekonomian, mencari nafkah sesuai hukum yang berlaku dan dengan cara yang adil merupakan suatu kewajiban dasar dalam islam. Sedangkan dalam pencarian kekayaan melalui cara-cara illegal atau tidak bermoral dan mengambil keuntungan atas orang lain sangat tidak di anjurkan dalam islam karena mengandung unsur riba. Karena riba sangat bertentangan secara langsung dalam sistem ekonomi islam.

4. dalam upaya pihak perbankan syariah untuk mensosialisasikan produk s

Syariah, dapat di ketahui Masyarakat pada umumnya memiliki pengalaman yang luas di bandingkan perbankan yang berbasis konvensional dan sedikit atau bahkan belum memahami produk, mekanisme, sistem, dan selaku-beluk bank syariah, Masyarakat juga banyak yang masih bertanya-tanya apakah bank –bank syariah di jamin oleh pemerintah atau tidak, karena mereka beranggapan yang namanya bank syariah di tuntut untuk menjalankan peran dan fungsi strategi mensosialisasikan dan mempromosikan perbankan syariah kepada masyarakat atau peran nasabahnya dengan maksimal.

5. Berdasarkan penuturan narasumber di atas disimpulkan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih kurang. Hal ini diungkapkan oleh sekitar 100 % dari informan. Kebanyakan masyarakat Desa Sabbang sudah tahu apa itu Bank

Syariah, tetapi mereka tidak tahu akad dan produk-*produk* apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat tidak berminat untuk menabung di bank syariah dan juga akses bank syariah yang masih kurang di daerah tersebut

6. Dari hasil wawancara penulis dengan masyarakat ada beberapa alasan yang membuat masyarakat masih kurang paham dengan bank syariah yaitu pertama istilah bank syariah masih asing di matanya karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang ia dengar yang menyebabkan hal ini menambah kesulitan mereka dalam memahami bank syariah, kedua masyarakat masih terbiasa dengan adanya Bank Konvensional karena mereka beranggapan bahwa Bank Konvensional masih lebih baik dari Bank Syariah, ketiga lokasi Bank Syariah yang sulit untuk dijangkau sehingga menyebabkan mereka merasa kesulitan untuk melakukan transaksi.

B. Saran

Berkenaan dengan persepsi masyarakat umum tentang Bank Syariah di kota Masmbah , maka lewat penulisan skripsi di sarankan agar seluruh masyarakat muslim di desa Sabbang hendaknta melakukan transaksi dengan bank syariah, misalnya dengan cara menabung, mengambil, menarik dan menggunakan segala jasa yang disediakan oleh pihak pengelolaan Bank Syariah tersebut.

Bagi pihak pengelola Bank syariah dalam meningkatkan pelayanannya harus lebih santun lagi dalam bersikap dan berbicara terkaitan dengan kesantunan Rasulullah saw dalam mensosialisasikan produk dari jasanya dan senantiasa mempertambahkan dan menambah eksistensinya dengan cara menjadikan masyarakat muslim terutama kaum *dhu'fa* sebagai mitra usaha dalam upaya meningkatkan taraf hidup perekonomian mereka.

Kajian lebih lanjut tentang bank syariah dan persepsi masyarakat umum terhadap bank syariah,masih perlu di kembangkan dengan meluaskan wilayah sampel penelitian. Dan di harapkan skripsi ini dapat di jadikan acun dan rujukan utama dalam membahas masalah tersebut.

Pihak bank perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang masih begitu kurang paham tentang Bank Syariah.Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas.

Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media media seperti media elektronik, media cetak bahkan media social yang akhir-akhir ini memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu. Walaupun dengan cara seperti ini tidak memberikan jaminan bahwa bank syariah akan mendapatkan banyak nasabah namun setidaknya dapat memberikan pemahaman yang akan mendorong seseorang untuk menabung dan akan memandang bahwa bank syariah itu sebenarnya tidak sesuai dengan realita yang ada.

Dan salah satu solusi yang diberikan dalam penelitian ini yaitu untuk membuat masyarakat tetap melakukan transaksi sesuai syariah maka perlu dilakukan dengan pendirian lembaga keuangan syariah seperti koperasi syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perolehan informasi yang lebih banyak tidak hanya dari itu saja

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur. “Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah” dalam Jurnal at-Taqaddum Vol.8 No.2 November 2016.
- Abdul Ghofur. “Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah Dalam Perbankan Syariah” dalam Jurnal at-Taqaddum Vol.8 No.2 November 2016, Fachriansyah, Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo (Skripsi IAIN Palopo, 2015).
- Apip Alansari,Erna Listyaningsih.Kontribusi Terhadap Kesehatan Masyarakat.Yogyakarta:ANDI (Anggota IKAPI), 2020.
- Albi Anggito and Johan Setiawan,Metode Penelitian Bisnis,Edisi Pertama(Jawa Barat: CV Jejak,2018,
- Djaali, psikologi pendidikan (jakarta: bumi aksara,2011), hal. 77 4Suharsimi Arikunto, Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Cet.XII:Jakarta:Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya , (Bandung: J-ART,2004),h.37 Pasal 1 angka “12 No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Fachriansyah, Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo (Skripsi IAIN Palopo, 2020.
- Hardani. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, Edisi.Pertama(Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2020.
- Herlina, Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah, (Skripsi IAIN Palopo, 2018.
- Iza Hanifuddin,”Restrukturisasi Pembiayaan Pada Bank Syariah di Masa Pandemi Covid 19 Prespektif Hukum Perikatan Islam” Journal of Islamic Banking and Financing 1, No.2 (2021):107-114. <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/kunuz>

- Matthew B. Miles, A Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Bandung:UI Press,2009)
<http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/isu>.(diakses20Februari2022).
- Muhammad Firdaus N.H, et all. Konsep Implementasi Bank Syariah Jakarta:P.T.Renaisana, 2005.
- Muhammad Abdallah Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Tanggal 17 Desember 2007 tentang kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan atas dasar akad murabahah bahwa bank Syariah.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (Jakarta: PT Rajagrafindo)
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017)
- Kementrian Agama RI, Al-qur'an danTerjemahan, (Jakarta: Adhi Aksara
 Kementrian Agama RI, Al-qur'an danTerjemahan, (Jakarta: Adhi Aksara AbadiIndonesia, 2011.
- Lilik Sukartini, Persepsi Mahasiswa Tentang Sistem Operasional Bank Syariah,(Skripsi IAIN Palopo,2018)
- Muhammad Fajar , Persepsi Masyarakat Kecamatan Tomoni tentang Produk Tabungan BNI Syariah KCP. Tomoni (Skripsi IAIN Palopo,2016
- Imran, dan Bambang Hermawan, Journal of Bussines Administration Volume 1, Nomor 2, September 2017
- Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam, Makassar, Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa),2013,
- Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, Pengantar Islamic Sutan Remy Sjahdeini.Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya. Jakarta:Kencana. 2014
- Muhammad Abdallah. “Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)” dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.7 Tahun 2015 h. 438

- Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta:Deepublish, 2017,
- Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, Yogyakarta:Deepublish,2017.
- Nurul Hasanah,”Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri”. Skripsi(Surakarta: Institut Agama Islam Negeri, 2017), 35[http://eprints.IAIN-surakarta.ac.id/388/1/ Nurul%20Hasanah.pdf](http://eprints.IAIN-surakarta.ac.id/388/1/Nurul%20Hasanah.pdf). di akses 20/03/2022.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XII:Jakarta:Rineka Cipta,2002.
- Trimulato, Supriadi,”Strategi Bisnis Bank Syariah di Masa Pandemi Covid 19 Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Cabang Makassar” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No.3(2021).8. DOI:1293-1305
- Umar Siddiq and Moh Miftachul Choiri,*Metode Umar Siddiq and Moh Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitaif di Bidang*

L

A

M

P

I

R

A

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dina misla
Nim : 1904020234
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Desa Sabbang Terhadap Bank Syariah

Pertanyaan :

- 1.) Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah ?

Jawab:

Persepsi sebagai proses menyusun dan memaknakan sebuah kesan indra untuk menyampaikan arti kepada lingkungannya. Seseorang berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita. Perubahan mengenai persepsi seseorang dengan suatu objek pada lingkungan didasarkan pada situasi yang sedang dihadapinya, terkait kondisi masyarakat yaitu proses yang berhubungan dengan masuknya informasi ke otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan lingkungannya dengan indranya

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

1. Sikap yaitu mempengaruhi positive atau negative pendapat yang akan diberikan kepada seseorang.
2. Motivasi yaitu hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya.
3. Minat yaitu hal lain yang memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu.

4. Pengalaman masa lalu yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah dilihat dan didengar.
5. Harapan yaitu mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan

2.) Untuk Mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap bank syariah.?

Jawab:

Bank Syariah ialah bank yang melaksanakan aktivitas bisnisnya sesuai hukum Islam dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Dalam melaksanakan kegiatannya, bank syariah mengikuti prinsip-prinsip:

- a. Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari pemberian upah balas jasa atas dasar mudharabah dan pengambilan laba berdasarkan keputusan bersama antara pihak bank dan nasabah.
- b. Prinsip kerjasama, bank syariah memposisikan orang yang menabung, orang yang menggunakan pembiayaan, maupun bank dengan tingkatan yang sama atau sederajat sebagai teman bisnis.
- c. Prinsip ketenangan, produk bank syariah sudah sesuai berdasarkan ketentuan dan aturan bermuamalah dalam Islam. Yaitu tidak berkaitan dengan hal yang mengandung riba,serta penggunaan zakat maal.
- d. Prinsip transparansi/keterbukaan, menggunakan laporan keuangan bank yang terbuka, dengan cara berkelanjutan, nasabah yang tahu akan tingkat keamanan dan tingkat tata kelola bank.

e. Prinsip keuniversalan, bank dalam membantu aktivitas bisnisnya tidak membeda-bedakan nasabah dari segi manapun.

f. Tidak ada riba.

g. Laba yang wajar.

3) Untuk mengetahui bagaimana Masyarakat Mengenal bank Syariah

Pihak bank perlu memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang masih begitu kurang paham tentang Bank Syariah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar-seminar yang memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas. Agar juga melakukan Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media media seperti media elektronik, media cetak bahkan media social yang akhir-akhir ini memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun instansi tertentu.

4.) Sejauh mana anda mengenal bank syariah

membawah pengaruh dalam pembinaan awal bagi masyarakat untuk melaksanakan syariat islam yang di ajaran oleh Rasullullah saw berdasarkan dari sendi perekononiaman, yang salah satu tujuannya adalah untuk menghindari praktek riba di karenakan masyarakat di daerah ini akan terlibat pengelolaan uang berdasarkan syariat islam, atau memberikan kesempatan kepada umat islam untuk berhubungan dengan perbankan isalam dalam upaya memberikan arah kepada masyarakat, maka sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang visi dan misi Bank Syariah.

5.) apa yang anda ketahui tentang transaksi dan produk bank syariah

Di dasarnya ada tiga kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah yakni, penghimpunan dana, penyaluran dana (langsung dan tidak langsung) dan jasa pelayanan. yang dapat diketahui bahwa dalam penghimpunan dana ada dua prinsip yang digunakan yaitu prinsip wadiah dan mudharabah. Kegiatan yang kedua yakni penyaluran dana (langsung dan tidak langsung) dalam melakukan penyaluran dana menggunakan tiga prinsip yaitu prinsip jual beli, investasi dan prinsip sewa di mana prinsip sewa. Kegiatan bank syariah yang terakhir yaitu pelayanan jasa dimana bank syariah dapat menyediakan jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad wakalah, kafalah, rahm.

6.) bagaimana sikap anda terhadap bank yang tidak sesuai dengan syariah

Islam, dapat kita ketahui bahwa sosok Rasulullah saw yang membawa syariat islam yang di dalam ajarannya meliputi sendi-sendi kehidupan sendi perekonomian, mencari nafkah sesuai hukum yang berlaku dan dengan cara yang adil merupakan suatu kewajiban dasar dalam islam. Sedangkan dalam pencarian kekayaan melalui cara-cara illegal atau tidak bermoral dan mengambil keuntungan atas orang lain sangat tidak di anjurkan dalam islam karena mengandung unsur riba. Karena riba sangat bertentangan secara langsung dalam sistem ekonomi islam.

7.) upaya apa yang sebaiknya dilakukan pihak bank syariah untuk mensosialisasikan produknya

Syariah, dapat di ketahui Masyarakat pada umumnya memiliki pengalaman yang luas di bandingkan perbankan yang berbasis konvensional dan sedikit atau bahkan belum memahami produk, mekanisme, sistem, dan selaku-beluk bank

syariah, Masyarakat juga banyak yang masih bertanya-tanya apakah bank –bank syariah di jamin oleh pemerintah atau tidak, karena mereka beranggapan yang namanya bank syariah di tuntutan untuk menjalankan peran dan fungsi strategi mensosialisasikan dan mempromosikan perbankan syariah kepada masyarakat atau peran nasabahnya dengan maksimal.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambaran Lokasi Penelitian Desa Sabbang Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara



Proses wawancara dengan Sekertaris Desa Sabbang Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara



Proses wawancara dengan Masyarakat Sabbang Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara



Tampak Depan Desa kantor Sabbang Kec. Sabbang Kab. Luwu Utar

RIWAYAT HIDUP

DINA MISLA , lahir di Lasa pada tanggal 31 Agustus 1999. Penulis merupakan anak ke (1) satu dari enam bersaudara dari pasangan seseorang ayah bernama Hajar dan ibu bernama Rini. sSaat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Lasa Desa Komba, Kecamatan Rongkong, Kabupaten Luwu Utara, Kemudian Menempuh pendidikan di SDN 233 Lasa, Luwu Utara hingga pada Tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Sabbang, kabupaten Luwu Utara hingga pada tahun 2014, pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Baebunta Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi pada tahun 2017 dibidang yang ditekuni yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo melalui jalur UMPTKIN tahun 2017.